

.V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. Usaha peternak sapi perah anggota Koperasi Pesat di Desa Tumiyang Kecamatan Pekuncen dapat di masih dikatakan usaha perternakan dalam kondisi menguntungkan.
2. Variabel jumlah kepemilikan sapi perah dan jumlah kepemilikan induk laktasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, sedangkan harga jual susu, harga jual anak sapi, biaya pakan, biaya perlengkapan pemerahan, biaya tenaga kerja berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pendaptan peternak sapi perah pada anggota Koperasi Pesat di Desa Tumiyang, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas.
3. Rata-rata persentase kontribusi pendapatan peternak sapi perah anggota Koperasi Pesat di Desa Tuminyang, Kecamatan Pekuncen, Kabupten Banyumas terhadap pendapatan rumah tangga dikatakan berkontribusi besar, yang menyumbang pendapatan rumah tangga lebih dari 50 persen dari total pendapatan rumah tangga sebesar 54,55 persen. Sedangkan persentase kontribusi pendapatan peternak sapi perah anggota Koperasi Pesat di Desa Tumiyang, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas yang menyumbang kontribusi kurang dari 50 persen dari total pendapatan rumah tangga sebesar 45,45 persen.

B. Implikasi

1. Usaha sapi perah anggota Koperasi Pesat di Desa tumiyang Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas sangat menguntungkan namun usaha

peternak sapi perah memerlukan biaya cukup besar oleh karena itu peternak memperhatikan biaya agar mendapatkan keuntungan besar.

2. Variabel jumlah kepemilikan sapi perah, jumlah kepemilikan induk laktasi, variabel yang mempengaruhi positif terhadap pendapatan peternak sapi perah anggota Koperasi Pesat di Desa Tumiyang, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas tentunya harus dipertahankan dan ditingkatkan. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap pendapatan peternak sapi perah adalah harga jual susu, harga jual anak sapi, biaya pakan, biaya perlengkapan pemerahan, biaya tenaga kerja.
3. Usaha peternakan sapi perah anggota Koperasi Pesat di Desa Tumiyang, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas termasuk usaha peternakan bersekala kecil dimana peternak memiliki rata-rata jumlah kepemilikan sapi perah berjumlah enam ekor per peternak. Usaha peternak sapi perah berpotensi untuk dikembangkan dan dapat menjadi salah satu sumber pendapatan utama. Dimana kontribusi pendapatan rumah tangga yang diberikan dari hasil usaha peternakan sapi perah menyumbang pendapatan rumah tangga lebih besar dari 50 persen sebanyak 54,55 persen.